

**PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT MENGENAI TIPS
AMAN SAAT BERKUNJUNG KE RUMAH SAKIT PASCA
PANDEMI COVID-19**

**Faizatul Ummah¹, Rahmat Angga A.², Fitriah Shinta Devi³, Burhanuddin
Hilmi M.⁴, Aun Naufal Ristanto⁵, Anisa Zahra Sa'adiyah^{6*}**

Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

*Correspondence: rarasaadiyah@gmail.com

Abstrak: Fasilitas Kesehatan atau yang sering diakronimkan faskes adalah istilah umum yang merujuk pada sarana atau prasarana dan atau perlengkapan yang disediakan oleh fasilitas kesehatan. Covid 19 telah menjadi masalah sejak tahun 2019 lalu pemerintah telah banyak mengupayakan untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 ini. Salah satu upaya pemerintah adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dan Rumah Sakit juga telah memberlakukan ini dengan mengurangi interaksi dengan pasien, masyarakat yang tidak berkepentingan dilarang ke rumah sakit dan ditiadakannya jam besuk di rumah sakit. Konfirmasi kasus covid 19 ini telah turun masyarakat juga tetap diharapkan selalu waspada karena pandemi ini tentunya belum sepenuhnya hilang. Masyarakat juga dapat memulihkan kesehatannya secara mandiri dengan beristirahat dan mengkonsumsi makanan sehat untuk menghindari penyebaran virus ini. Pengabdian ini bertujuan untuk masyarakat tetap merasa aman saat berkunjung ke rumah sakit dan masyarakat juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan tubuh.

Kata Kunci: Fasilitas Kesehatan;Covid-19; Rumah Sakit

Abstract: Health facilities or what is often abbreviated as faskes is a general term that refers to the facilities or infrastructure and or equipment provided by health facilities. Covid 19 has been a problem since 2019 and the government has made a lot of efforts to reduce the spread of this covid 19 virus. One of the efforts is the Government's Implementation of Restricting Community Activities (PPKM). And the Hospital has also implemented this by reducing interaction with patients, people who are not interested are prohibited from going to the hospital and eliminating visiting hours at the hospital. The confirmation of the Covid 19 case has dropped, the people are also expected to always be vigilant because this pandemic has certainly not completely disappeared. People can also recover their health independently by resting and consuming healthy food to prevent the spread of this virus. This service aims to keep people feeling safe when visiting hospitals after the Covid-19 pandemic so that they are not easily infected with disease and how to improve the quality of public health.

Keywords: Health Facilities;Covid-19;hospital

Article History:

Received: 10-08-2022

Accepted: 20-11-2022

Online : 30-11-2022

A. LATAR BELAKANG

Fasilitas Kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitative yang pelayanannya dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Sejak pandemic covid-19 ini masyarakat jarang mengunjungi rumah sakit karena mereka menilai bahwa rumah sakit memiliki potensi penyebaran virus corona. 71,8% responden mengaku tidak pernah mengunjungi rumah sakit ataupun klinik sejak adanya pandemic dan sebanyak 64,5% responden lebih memilih untuk memulihkan kesehatannya secara mandiri dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan istirahat yang cukup. Dan sebagai gantinya pihak rumah sakit memfasilitasi konsultasi dengan cara digital/online karena memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi tanpa harus mengunjungi rumah sakit ataupun klinik. Selain konsultasi, pembelian obat-obatan juga dilakukan secara online. Meskipun masih ada masyarakat yang lebih memilih untuk datang langsung ke apotek karena dengan alasan jika menggunakan e-commerce akan dikenakan biaya ongkir atau ongkos kirim ketika obat tersebut diantar ke rumah.

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang system pernapasan. Penyakit virus ini disebut covid-19. Virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini juga dapat menyerang siapa saja, seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi juga ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia. Hanya dalam waktu beberapa bulan saja.

Banyak alasan yang melatarbelakangi masyarakat untuk mengunjungi suatu tempat layanan kesehatan. Ini karena adanya faktor dari virus corona dan banyak masyarakat berpikir tempat pelayanan kesehatan sangat beresiko terhadap penularan virus corona. Upaya pemerintah agar masyarakat tetap dapat menggunakan fasilitas kesehatan yaitu dengan mengadakan pelayanan secara online, contohnya seperti konsultasi kepada dokter secara online agar tidak menjadi penghalang masyarakat yang takut untuk berkunjung langsung ke tempat pelayanan kesehatan.

Dan Dampak Pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap pengunjung yang hendak berobat ke layanan kesehatan rumah sakit karena masyarakat banyak masyarakat berpikir jika mereka berobat periksa ke rumah sakit akan di diagnosis positif covid-19. Maka dari itu perlunya diadakan promosi kesehatan via online seperti pamflet agar masyarakat mengerti bahwa tempat pelayanan kesehatan tidak sebahaya yang masyarakat pikirkan pada saat pandemi ini.

Upaya pemutusan rantai infeksi ini merupakan hal yang mendesak dan memuntut harus dilakukan apalagi di tengah pandemi seperti ini. Seperti yang kita ketahui, belakangan ini banyak tenaga kesehatan yang gugur akibat terinfeksi COVID-19 di tengah pelayanannya di rumah sakit, hal ini merupakan duka yang mendalam bagi rekan-rekan tenaga kesehatan. Namun dari kejadian tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa rantai infeksi di fasilitas kesehatan merupakan hal serius yang harus segera diatasi karena dapat mengancam keselamatan individu yang terkait. Apabila seluruh tenaga kesehatan dan juga pihak yang berkunjung ke rumah sakit sadar dan mengerti betul tentang upaya pemutusan rantai infeksi maka pelayanan kesehatan tingkat kesembuhan, dan tingkat sejak akan meningkat. Kenyataannya upaya pemutusan rantai infeksi paling mudah, tetapi hasilnya bergantung pada ketaatan petugas dalam melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tentu bertujuan untuk melindungi pasien, petugas kesehatan, pengunjung yang menerima pelayanan kesehatan serta masyarakat dalam lingkungannya dengan cara memutus siklus penularan penyakit infeksi melalui kewaspadaan standar dan berdasarkan transmisi. Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial merupakan upaya penting demi meningkatkan mutu pelayanan medis rumah sakit. Mengingat perawat adalah profesi yang selalu berinteraksi dengan klien membuat perawat memiliki peran yang sangat penting untuk memutus rantai infeksi ini demi keselamatan bersama. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami tim PKRS dari Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Lamongan yang berjumlah 5 orang Mahasiswa/i dan Dosen Pembimbing Tim, melakukan penyuluhan mengenai “Tips Aman Saat Berkunjung ke Rumah Sakit Pasca Pandemi COVID-19” di Balai Kesehatan Islam Muhammadiyah Sugio, Kabupaten Lamongan.

B. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan metode penyuluhan atau edukasi oleh tim PKRS pada keluarga pasien pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 09.00-10.00 WIB yang diikuti oleh 18 peserta di Balai Kesehatan Muhammadiyah Sugio, Kab. Lamongan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat Penyuluhan ini bertujuan agar Masyarakat tetap merasa aman saat berkunjung ke rumah sakit pasca pandemi covid-19 sehingga tidak mudah tertular penyakit dan cara untuk meningkatkan kualitas kesehatan tubuh pada masyarakat. Konsep metode yang digunakan dalam penyuluhan atau edukasi ini meliputi : metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Media yang digunakan berupa LCD Proyektor, dan leaflet. Sebelum penyuluhan di mulai, setiap peserta diberikan Leaflet. Leaflet ini berguna untuk memudahkan peserta

dalam memahami materi yang disampaikan dan juga dapat mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Sebelum materi diberikan, peserta diberikan pre test terlebih dahulu dan setelah pemaparan materi selesai disampaikan peserta akan mengisi lembar Post test sebagai bahan evaluasi. Kemudian yang terakhir adalah pembagian doorprize kepada masyarakat. etode pelaksanaan kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan, pendokumentasian, pelaporan, hingga tindak lanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim PKRS mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan. Sasaran dalam pengabdian ini adalah pengunjung di Balai kesehatan Mummadiyah Sugio. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 yang diikuti oleh 18 pengunjung di Balai Kesehatan Islam Muhammadiyah Suggio kegiatan ini tetap menerapkan protocol kesehatan dan pengunjung antusias dengan penyuluhan ini. Hasil evaluasi setelah penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta berada pada kategori baik, peserta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan peserta memperhatikan materi yang telah disampaikan, dan ketika kami ulas kembali mengenai materi yang telah disampaikan, peserta dapat memberikan pendapat yang baik. kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ini sangat efektif digunakan kepada peserta sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Materi yang telah disampaikan ini menekankan kepada pengunjung rumah sakit untuk tetap waspada pasca virus covid 19 ini. diharapkan saat berkunjung ke rumah sakit pesesrta tetap mematuhi protocol kesehatan untuk menghindari penyebaran virus dan tidak tertular penyakit. Dari tim PKRS kami memberikan tips-tips yang aman saat berkunjung ke rumah sakit pasca virus covid 19 ini. Berikut tips aman saat berkunjung ke rumah sakit :

1. Pastikan Rumah Sakit Memiliki Protokol yang Ketat.

Rumah sakit yang memiliki protocol kesehatan yang ketat tentunya akan mengurangi interaksi dengan pasien. Sebelum datang, pastikan kita mencari informasi terlebih dahulu apakah mereka memisahkan pasien yang memiliki gejala COVID-19 (demam, batuk, sesak nafas) dengan pasien yang tidak memiliki gejala COVID-19. Rumah sakit juga menerapkan protocol kesehatan dengan baik dengan cara sebelum masuk ke rumah sakit cek suhu tubuh pada pengunjung, memakai masker dan cuci tangan sebelum masuk.

2. Membuat Appointment.

Untuk menghindari kerumunan dan mengurangi durasi saat di rumah sakit, kita bisa membuat janji terlebih dahulu dengan dokter atau perawat. Sehingga kita bisa menyesuaikan waktu untuk menemui dokter tersebut.

3. Membawa Hygiene Kit.

Selain menggunakan masker, kita juga bisa membawa hygiene kit secara mandiri seperti hand sanitizer, tisu basah, tisu kering, sabun dalam botol kecil, dan kantong plastik, dan masker. Hygiene kit sangat membantu kita untuk tetap bersih dan untuk kejadian yang tak terduga. Kita bisa juga mengganti masker setelah 4 jam masker digunakan.

4. Tidak Menyentuh Barang yang Tidak Penting.

Penyebaran virus corona dapat melalui droplet yang menempel di barang sekitar. Makanya, ketika sampai di rumah sakit, tetap jaga kebersihan tangan dengan tidak menyentuh barang sembarangan, kalau tidak sengaja, langsung semprot tangan dengan hand sanitizer dan mencuci tangan menggunakan sabun. Selain itu, kita bisa mengurangi kontak fisik dengan cara membawa perlengkapan yang dibutuhkan secara mandiri

5. Membawa Makanan dan Minuman Sendiri.

Tidak jarang antrean di rumah sakit membutuhkan waktu yang lama. Jika kamu merasa lapar dan enggan untuk membeli makanan di luar, kita bisa membawa makanan dan minuman sendiri dari rumah sehingga mengurangi kontak fisik dengan orang lain.

6. Segera Bersihkan Barang Bawaan dan Mandi.

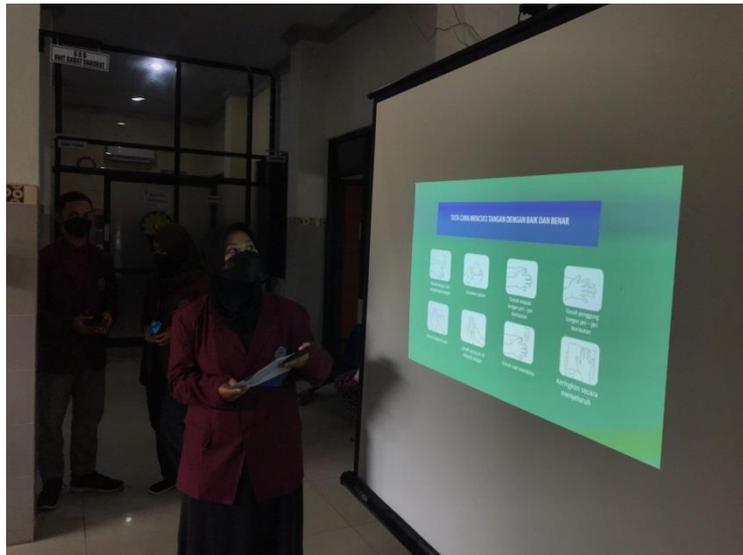
Setelah selesai dari rumah sakit hendaknya kita langsung pulang ke rumah dan ketika sampai dirumah kita segera membersihkan barang-barang bawaan dengan disinfektan dan cuci alas kaki yang kamu gunakan. Lalu, jangan lupa untuk segera mandi setiba kamu di rumah.

Dengan menerapkan 6 tips aman ke rumah sakit di atas, kita bisa meminimalisir penyebaran virus corona. Dari sini tingkat pemahaman peserta berada pada kategori baik dan peserta memperhatikan materi dengan baik. Peserta juga bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami dan peserta juga memberikan sumbangan saran kepada kami.

Berikut adalah gambar tentang penyuluhan kami.



Gambar 1. Peserta Penyuluhan



Gambar 2. Penyampaian materi

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program Penyuluhan Kesehatan mengenai "Tips Aman Mengunjungi Rumah Sakit Pasca Pandemi covid-19" dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Tenaga kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dalam hal ini, agar masyarakat diharapkan dapat mengetahui tentang beberapa tips dalam mengunjungi rumah sakit supaya tidak ada rasa terlalu khawatir dan mencegah adanya infeksi nosokomial saat berkunjung ke rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada Ibu Faizatul Ummah, S.SiT., M.Kes Sebagai Dosen Pembimbing tim. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang memberikan fasilitas pendukung.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwijaya, Antiam (2017), Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam peningkatan mutu Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Extri, B.A. Putri, I.M. dkk (2019). Pengendalian dan Pencegahan Infeksi (PPI), Yogyakarta : UNISA.
- Hamzah, Z,R, (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat Pelaksanaan dalam Melaksanakan Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta Kota Makassar tahun 2017. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

- Handayani R.S., Herman, M.J. (2016) Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Pemerintah dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 6(2), 137-146
- Lardo, S., Prasetyu, B. Pawaamitjaja, D., B. (2016). Infection Control Risk Assesment (ICRA), *CDK-238*, 43(3), 215-219.
- Masloman, A, P., Kando, G, D, Tilaar, Ch. R. (2015). Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Kamar Operasi RSUD Dr Sam Ratulangi Tondano. *JIKMU* 5(2), 238-249.
- Nurseha, Djaafar. (2013). Pengembangan Tindakan Pencegahan Infeksi Nonokomial Oleh Perawat di Rumah Sakit Berbasis Health Belief Model *Jurnal Ners*, 8(1), 64-71.
- Salawati, Liza, (2012). Pengendalian Infeksi Nonokomial di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12(1), 47-52.
- Sari, I, P., Ariza, D., Roesner, M. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan tentang Infeksi Silang dengan Penatalaksanaan Pencegahan Infeksi. *Jurnal B-Dent*, 1(1), 30-37.
- Simamora, R. H. (2019). Pengaruh Penyuluhan Identifikasi Pasien dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 342-351.
- Simamora, R. H. (2020), Learning of Patient Identification in Patient Safety Programs Through Clinical Preceptor Models, *Medico Legal Update*, 20(3), 553-556.
- Sugeng Adji Soenarso 2020. Survei Markplus Masyarakat Enggan Mengunjungi Rumah Sakit Pada Saat Pandemi
- Sulisdianto, Herry. (2015). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kewaspadaan Universal dengan Pelaksanaan Kewaspadaan Universal di RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara, Skripsi STIKES Muhammadiyah Samarinda.
- Toro Humas 2021. Tetap Arman Berobat ke Rumah Sakit Selama Pandemi Covid-19.